



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol x (x) Maret-Mei 2026: xxx-xxx

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENGARUH EFISIENSI PENGELOLAAN ASET LANCAR DAN TINGKAT KETERGANTUNGAN PENDANAAN TERHADAP PROFITABILITAS OPERASIONAL PADA PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK

Nurenti

Prodi Manajemen; Universitas Pamulang

E-mail: nurentinurr@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi pengelolaan aset lancar dan tingkat ketergantungan pendanaan terhadap profitabilitas operasional pada PT Akasha Wira International Tbk selama periode pengamatan 2013-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian memberikan temuan sebagai berikut: (1) efisiensi pengelolaan aset lancar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas operasional, yang menunjukkan bahwa optimalisasi kas, piutang, dan persediaan mampu meningkatkan margin laba; (2) tingkat ketergantungan pendanaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas operasional dengan nilai signifikansi sebesar 0,016, mengindikasikan bahwa beban utang yang tinggi dapat menggerus keuntungan operasional; (3) secara simultan, kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas operasional. Model penelitian ini memiliki tingkat penjelasan yang sangat kuat dengan nilai R Square sebesar 0,898, yang berarti sebesar 89,8% variasi profitabilitas operasional dipengaruhi oleh efisiensi aset lancar dan ketergantungan pendanaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan modal kerja yang produktif dan struktur pendanaan yang sehat untuk memastikan keberlanjutan kinerja keuangan dan meminimalkan risiko beban finansial yang berlebihan dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Efisiensi Aset Lancar, Ketergantungan Pendanaan, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of current asset management efficiency and financing dependency on operational profitability at PT Akasha Wira International Tbk during the 2013-2023 period. This research utilizes secondary data obtained from the company's annual financial statements and applies a quantitative approach through multiple linear regression analysis. The results show that: (1) current asset management efficiency has a positive and significant effect on operational profitability, indicating that optimized management of cash, receivables, and inventory enhances profit margins; (2) financing dependency has a negative and significant effect on operational profitability with a significance value of 0.016, suggesting that high debt levels reduce operational gains; (3) simultaneously, both independent variables have a significant influence on operational profitability. This research model demonstrates a very strong explanatory power with an R Square value of 0.898, meaning that 89.8% of the variation in operational profitability is explained by current asset efficiency and financing dependency. These findings indicate that the company's management must maintain a balance between productive working capital use and a healthy funding structure to ensure sustainable financial performance and minimize excessive financial burdens in the long term.

Keywords: *Current Asset Efficiency, Financing Dependency, Operational Profitability*

1. PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efisien, terutama dalam pengelolaan aset lancar. Aset lancar memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Efisiensi pengelolaan aset lancar dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan kas, piutang, dan persediaan untuk menghasilkan laba. Selain itu, struktur pendanaan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja perusahaan. Tingkat ketergantungan terhadap pendanaan eksternal, seperti utang, dapat meningkatkan risiko keuangan dan memengaruhi profitabilitas operasional. PT. Akasha Wira International (Persero) Tbk adalah Perusahaan Publik yang berfokus pada industri barang konsumen yang memiliki pangsa pasar besar dan Tingkat pertumbuhan yang signifikan. Produk-produk berkualitas tinggi dari perusahaan ini telah diterima dengan baik di Masyarakat dan memiliki basis pelanggan yang loyal. Dengan strategi peningkatan pemasaran, pemasaran dagang, dan distribusi yang baik, permintaan terhadap produk perusahaan ini diperkirakan akan meningkat.

PT Akasha Wira International Tbk didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, Ketika nama Perseroan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Akasha Wira International, Tbk No. 22 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Nitra Reza, S.H.,M.Kn, mengenai perubahan Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. PT Akasha Wira International Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi operasional dan struktur pendanaan yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

sejauh mana pengaruh kedua faktor tersebut terhadap profitabilitas operasional perusahaan.

Perusahaan resmi menlantai di Bursa Efek Jakarta pada 14 Juni 1994. Perjalanan transformasi bisnis Akasha semakin nyata ketika pada tahun 2004, kepemilikan mayoritas diambil alih oleh Water Partners Bottling S.A., sebuah aliansi antara Nestlé S.A. dan Refreshment Product Services dan The Coca-Cola Company. Dalam periode ini, perusahaan memproduksi dan memasarkan produk air kemasan ternama seperti AdeS dan Nestlé Pure Life. Kemudian, pada tahun 2008, saham mayoritas berpindah tangan ke Sofos Pte. Ltd., perusahaan asal Singapura, yang hingga kini menjadi pemegang saham pengendali. Selain di sektor minuman, Akasha juga aktif dalam industri kecantikan dengan merek seperti Makarizo (PT Akasha Wira international Tbk, 2024). Sebagai bagian dari strategi penguatan bisnis, perusahaan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp. 80 miliar pada tahun 2023 untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi, otomatisasi proses, pengembangan system informasi, serta distribusi. Pada kuartal pertama 2023, Rp 19 miliar dari anggaran tersebut telah direalisasikan, mencerminkan Langkah konkret perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat infrastruktur (CNBC Indonesia, 2023). Namun, ekspansi dan investasi yang dilakukan perlu dievaluasi dari sudut pandang keuangan, khususnya terkait dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan. Evaluasi ini menjadi penting karena Keputusan ekspansi dan investasi, meskipun bertujuan untuk mendorong pertumbuhan, dapat menimbulkan konsekuensi finansial yang signifikan, seperti peningkatan beban biaya, perubahan struktur modal, dan Risiko atas pengambilan investasi. Selain itu, apabila tidak disertai dengan perencanaan yang matang dan analisis kelayakan yang komprehensif, Keputusan tersebut dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam arus kas dan menurunkan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa setiap alokasi dan investasi mampu memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitasnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang, serta sejalan dengan strategi bisnis dan tujuan keuangan yang berkelanjutan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi pengelolaan aset lancar dan tingkat ketergantungan pendanaan terhadap profitabilitas operasional pada PT. Akasha Wira International Tbk selama periode 2019–2023. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh efisiensi pengelolaan aset lancar terhadap profitabilitas operasional.
2. Menguji pengaruh tingkat ketergantungan pendanaan terhadap profitabilitas operasional.
3. Menganalisis pengaruh simultan efisiensi pengelolaan aset lancar dan tingkat ketergantungan pendanaan terhadap profitabilitas operasional.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Aset Lancar

Aset (assets) adalah sumber daya yang dikuasai perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Menurut Hanafi (2026:51), “Aset Adalah manfaat ekonomis yang akan diterima pada masa mendatang, atau akan dikuasai oleh perusahaan sebagai hasil

dari transaksi atau kejadian”. Menurut (Dewi & Diatmika, 2021) “Aktiva (Assets) ialah uang tunai, barang dagangan, tanah, bangunan/Gedung, dan peralatan atau sejenisnya yang bernilai, yang dimiliki oleh perusahaan.” Menurut Martani (2012:139) “Aset adalah sebagai sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh”. Manfaat ekonomi dimasa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk arus kas dan setara kas kepada perusahaan. Potensi tersebut dapat berbentuk sesuatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional.

Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka Panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka Panjang terhadap modal sendiri. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat diminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Ulum et al., 2023). Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan Tingkat pengembalian investasinya. Menurut Brigham & Houston (2007), menggunakan hutang dalam jumlah yang besar akan meningkatkan Risiko yang tanggung oleh pemegang saham. Sehingga dibutuhkan keseimbangan antara jumlah modal yang ada dengan modal yang dibutuhkan supaya perusahaan juga bisa mensejahterakan pemegang saham.

Struktur modal merupakan cermin dari kebijakam perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, karena masalah struktur modal Adalah erat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, Dimana disusun dari jenis-jenis *funds* yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modalnya. Keputusan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar, sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal Adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik perusahaan. Pemenuhannya kebutuhan dana yang berasal dari kreditur merupakan hutang bagi perusahaan. Dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri.

Profitabilitas

Menurut Brigham & Houston (2018) Profitabilitas merupakan akhir yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang telah dijalankan. Profitabilitas tidak hanya mencerminkan kinerja internal perusahaan, tetapi juga menjadi indikator penting bagi pihak eksternal, seperti investor dan kreditur, dalam menilai kesehatan keuangan dan prospek pertumbuhan jangka Panjang. Dengan demikian, menjaga Tingkat profitabilitas yang optimal merupakan bagian dari strategi keberlanjutan usaha, sekaligus menjadi cerminan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menganalisis pengaruh efisiensi pengelolaan aset lancar dan tingkat ketergantungan pendanaan terhadap profitabilitas operasional. Efisiensi pengelolaan aset

lancar mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset jangka pendek seperti kas, piutang, dan persediaan secara optimal sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas. Semakin efisien pengelolaan aset lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional.

Tingkat ketergantungan pendanaan menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan. Ketergantungan yang tinggi terhadap utang dapat meningkatkan beban keuangan berupa bunga, sehingga berpotensi menurunkan profitabilitas operasional perusahaan. Sebaliknya, struktur pendanaan yang lebih seimbang dapat mendukung stabilitas kinerja keuangan.

Profitabilitas operasional merupakan hasil akhir yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional utama. Profitabilitas ini dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan aset serta kebijakan pendanaan yang diterapkan perusahaan.

Tabel kerangka pemikiran



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara efisiensi pengelolaan aset lancar dan tingkat ketergantungan pendanaan terhadap profitabilitas operasional pada PT. Akasha Wira International Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2013–2023 yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mengolah data laporan keuangan yang relevan dengan variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari efisiensi pengelolaan aset lancar (X1) yang diukur menggunakan rasio aktivitas seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, serta tingkat ketergantungan pendanaan (X2) yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Ratio. Variabel dependen yaitu profitabilitas operasional (Y) diukur menggunakan Operating Profit Margin (OPM). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan

data layak digunakan. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan, serta menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan PT Akasha Wira International Tbk memiliki kantor pusat yang berlokasi di JL.TB. SimatupangKav. 89 RT 01 RW 02, d\Desa Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Kota Admn. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta 12530. Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diakses melalui situs-situs <http://www.idx.co.id>, dan http://akashainternational.com/id_ID/financial-report/, dan <https://www.idnfinancial.com>.

Operasional Variabel dan Rumus Penelitian

1. Efisiensi Pengelolaan Aset Lancar (X1)

Aset (assets) adalah sumber daya yang dikuasai perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Menurut Hanafi (2026:51), “Aset Adalah manfaat ekonomis yang akan diterima pada masa mendatang, atau akan dikuasai oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian”. Menurut Gill (2016:9) “Aktiva (Assets) ialah uang tunai, barang dagangan, tanah, bangunan/Gedung, dan peralatan atau sejenisnya yang bernilai, yang dimiliki oleh perusahaan.” Menurut Martani (2012:139) “Aset adalah sebagai sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh”.

Efisiensi ini diukur menggunakan rasio aktivitas, yaitu:

- **Perputaran Kas**

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

- **Perputaran Piutang**

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

- **Perputaran Persediaan**

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Ketiga rasio tersebut menunjukkan seberapa efektif aset lancar digunakan dalam menghasilkan pendapatan perusahaan.

2. Tingkat Ketergantungan Pendanaan (X2)

Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka Panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka Panjang terhadap modal sendiri. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai

struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat diminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Martono dan Harjito : 2005). Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan Tingkat pengembalian investasinya. Menurut Brigham & Houston (2007), menggunakan hutang dalam jumlah yang besar akan meningkatkan Risiko yang tanggung oleh pemegang saham. Sehingga dibutuhkan keseimbangan antara jumlah modal yang ada dengan modal yang dibutuhkan supaya perusahaan juga bisa mensejahterakan pemegang saham.

Pengukuran variabel ini menggunakan rasio leverage, yaitu:

- **Debt to Equity Ratio (DER)**

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- **Debt Ratio**

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri atau total aset.

3. Profitabilitas Operasional (Y)

Menurut (Radja & Febrianti, 2024) Profitabilitas merupakan akhir yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang telah dijalankan. Profitabilitas tidak hanya mencerminkan kinerja internal perusahaan, tetapi juga menjadi indikator penting bagi pihak eksternal, seperti investor dan kreditur, dalam menilai kesehatan keuangan dan prospek pertumbuhan jangka Panjang. Dengan demikian, menjaga Tingkat profitabilitas yang optimal merupakan bagian dari strategi keberlanjutan usaha, sekaligus menjadi cerminan efesiensi manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Variabel ini diukur menggunakan:

- **Operating Profit Margin (OPM)**

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolineritas

Tabel 1.1
Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.029	.209		.137	.895		
Perputaran Kas	-.012	.008	-.264	-1.458	.195	.516	1.937
perputaran piutang	.061	.042	.450	1.455	.196	.177	5.636
perputaraan persediaan	.022	.067	.117	.326	.755	.132	7.593
ketergantungan pendanaan	-.231	.069	-.668	-3.344	.016	.425	2.353

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber data: diolah dalam spss 26.0 2019

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel *Coefficients* dari IBM SPSS Statistics, diketahui bahwa variabel perputaran kas memiliki nilai Tolerance sebesar 0,516 dan VIF sebesar 1,937, perputaran piutang memiliki nilai Tolerance sebesar 0,177 dan VIF sebesar 5,636, perputaraan persediaan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,132 dan VIF sebesar 7,593, serta ketergantungan pendanaan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,425 dan VIF sebesar 2,353. Seluruh variabel independen menunjukkan nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi. Dengan demikian, variabel efisiensi pengelolaan aset lancar dan tingkat ketergantungan pendanaan tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Autokorelasi

Tabel 1.2
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.898	.830	.04380

a. Predictors: (Constant), ketergantungan pendanaan, Perputaran Kas, perputaran piutang, perputaraan persediaan

b. Dependent Variable: profitabilitas

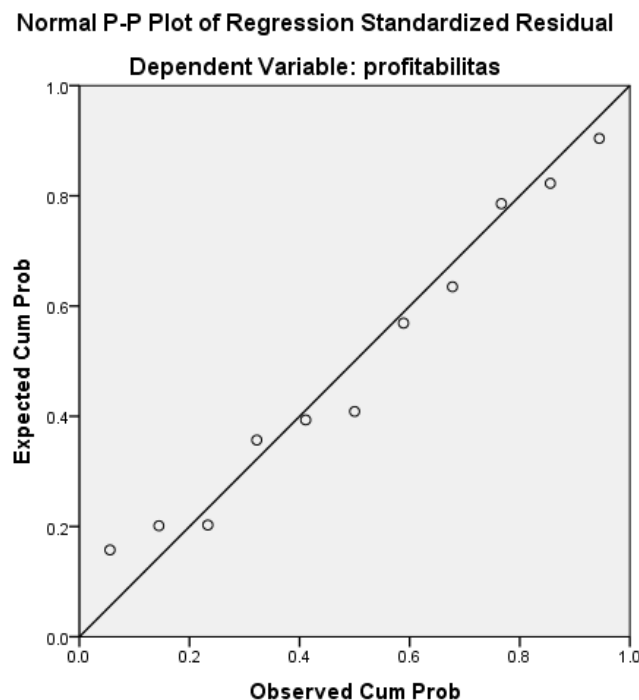
Sumber data: diolah dalam spss 26.0 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan IBM SPSS Statistics pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai R sebesar 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang sangat kuat antara variabel independen, yaitu efisiensi pengelolaan aset lancar dan tingkat ketergantungan pendanaan, terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas operasional. Nilai R Square sebesar 0,898 menunjukkan bahwa 89,8% variasi profitabilitas operasional dapat dijelaskan oleh variabel efisiensi pengelolaan aset lancar dan tingkat ketergantungan pendanaan, sedangkan sisanya sebesar 10,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,830 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas operasional adalah sebesar 83,0%, sedangkan sisanya sebesar 17,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Normalitas

Tabel 1.3
Uji Normalitas



Sumber data: diolah dalam spss 26.0 2019

Berdasarkan grafik *Normal P–P Plot of Regression Standardized Residual* yang dihasilkan oleh IBM SPSS Statistics, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh efisiensi pengelolaan aset lancar dan tingkat ketergantungan pendanaan terhadap profitabilitas operasional telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.2 Pembahasan Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, ditemukan bahwa efisiensi pengelolaan aset lancar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas operasional. Hal ini tercermin dari kemampuan PT Akasha Wira International Tbk dalam mengelola komponen aset jangka pendek seperti kas, piutang, dan persediaan secara optimal untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, tingkat ketergantungan pendanaan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas operasional. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan, maka beban bunga yang timbul akan semakin besar sehingga menurunkan margin keuntungan operasional perusahaan. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 89,8% terhadap variasi profitabilitas operasional, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa manajemen aset yang efisien adalah kunci untuk meningkatkan kinerja operasional. Temuan mengenai pengaruh negatif pendanaan eksternal sejalan dengan pendapat Brigham & Houston (2007) bahwa penggunaan utang dalam jumlah besar meningkatkan risiko keuangan yang harus ditanggung. Penelitian ini juga memperkuat temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa struktur modal yang tidak optimal dapat mengganggu stabilitas profitabilitas jangka panjang.

Penelitian ini memperkaya literatur mengenai manajemen keuangan, khususnya pada sektor industri barang konsumen, dengan membuktikan bahwa efisiensi aset dan kebijakan pendanaan adalah determinan utama profitabilitas operasional. Manajemen PT Akasha Wira International Tbk disarankan untuk mempertahankan efisiensi perputaran kas, piutang, dan persediaan guna menjaga arus kas tetap produktif. Selain itu, perusahaan perlu lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi melalui pendanaan utang agar beban keuangan tidak menggerus laba operasional secara berlebihan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa efisiensi pengelolaan aset lancar dan tingkat ketergantungan pendanaan secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas operasional pada PT Akasha Wira International Tbk selama periode 2013-2023. Secara parsial, pengelolaan aset lancar yang efisien terbukti mampu meningkatkan laba operasional perusahaan karena penggunaan sumber daya yang lebih produktif. Namun, ketergantungan yang tinggi terhadap pendanaan eksternal justru berdampak buruk pada profitabilitas akibat adanya peningkatan beban biaya keuangan. Dengan demikian, keseimbangan antara optimalisasi aset jangka pendek dan struktur modal yang sehat menjadi faktor krusial dalam menjaga keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan di sektor industri barang konsumsi.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada penggunaan data sekunder selama periode 11 tahun (2013-2023), sehingga mungkin belum menangkap dinamika pasar terbaru secara menyeluruh.
2. Variabel independen yang diteliti hanya mencakup efisiensi aset lancar dan ketergantungan pendanaan, padahal terdapat faktor lain sebesar 10,2% yang memengaruhi profitabilitas namun tidak dimasukkan dalam model ini.

Saran

1. Bagi Perusahaan: Disarankan agar manajemen mengevaluasi kembali setiap kebijakan investasi dan ekspansi agar selaras dengan kemampuan arus kas internal guna meminimalkan risiko ketergantungan pada utang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan (firm size), pertumbuhan penjualan, atau faktor makroekonomi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

REFERENSI

- Radja, F. L., & Febrianti, F. D. (2024). Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Roa Dan Roe Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022. *JUREKA: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 03(01), 1.
- Sari, S. N., & Sisdianto, E. (2024). Analisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Masithoh, N. (2025). Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6), 3028-3034.
- Khairi, M. A., & Tino, T. (2026). Pengaruh Efisiensi Operasional, Pengelolaan Persediaan, Modal Kerja Dan Pendanaan Utang Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Research and Business*, 4(1), 14-29.
- Ulum, Z. S., Halim, E. H., Fitri, F., & Syamsuri, A. R. (2025). Pengaruh struktur modal, efisiensi operasional, dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh good corporate governance pada sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(5), 2396-2415.
- Bukian, N. M. W. P., & Sudiartha, G. M. (2016). Pengaruh kualitas aset, likuiditas, rentabilitas dan efisiensi operasional terhadap rasio kecukupan modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1189-1221.
- Anggita, E. R., & Banjarnahor, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional, Pertumbuhan Dan Manajemen Aset Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(4).
- Iqbal, M., & Rakim, A. A. (2022). Efisiensi Modal Kerja, Agresivitas Pendanaan Modal Kerja, Efisiensi Persediaan, dan Kinerja Operasi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 7(1), 55-68.
- Ulandari, N. K. P., & Dewi, N. A. W. T. (2025). Pengaruh Rasio Aktivitas, Efisiensi Operasional, dan Tingkat Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan

- Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(3), 18-36.
- Wicaksono, G. (2016). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, perputaran aset lancar, dan kas berbanding total aktiva terhadap profitabilitas. *UNEJ e-Proceeding*, 384-397.
- Abelia, D. A., & Rahmiyati, N. (2026). Analisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas melalui efisiensi operasional sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Gemah ripah: Jurnal Bisnis*, 6(01), 101-115.
- Firmansyah, A. (2013). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi terhadap Profitabilitas Bank (Studi kasus Pada Bank Persero Periode Tahun 2009-2012).
- Putra, A. N. M., Kusnaedi, U., Nurhayati, N., & Afrianti, W. (2026). Manajemen Aset sebagai Mediator Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Batubara. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(4), 1769-1779.
- Suhartono, A., Dewi, I. K., & Rusnaeni, N. (2026). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Indofod CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 9(1), 281-290.
- Parta, I. W. (2025). Pengaruh Risiko Kredit, Financial Leverage dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan *Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Saputra, M. R., Maulidan, A. R., & Misra, I. (2024). Analisis likuiditas dan perputaran modal kerja pt astra agro lestari tbk: upaya optimalisasi keuangan. *Opportunity Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 170-180.
- Sari, Petty Aprilia and Hidayat, Imam (2022) *Analisis Laporan Keuangan*. In: Analisis Laporan Keuangan. Eureka Media Aksara, Purbalingga, pp. 1-16. ISBN 978-623-5251-38-7.
- Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 16-24).
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Alsi, A. S., Nanda, N. M., Salwa, S. A. F., Pashya, P. N. P. P., Nuri, H., & Mariana, M. (2026). Analisis trend keuangan: pada perusahaan xyz. *Hei ema: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 219-228.